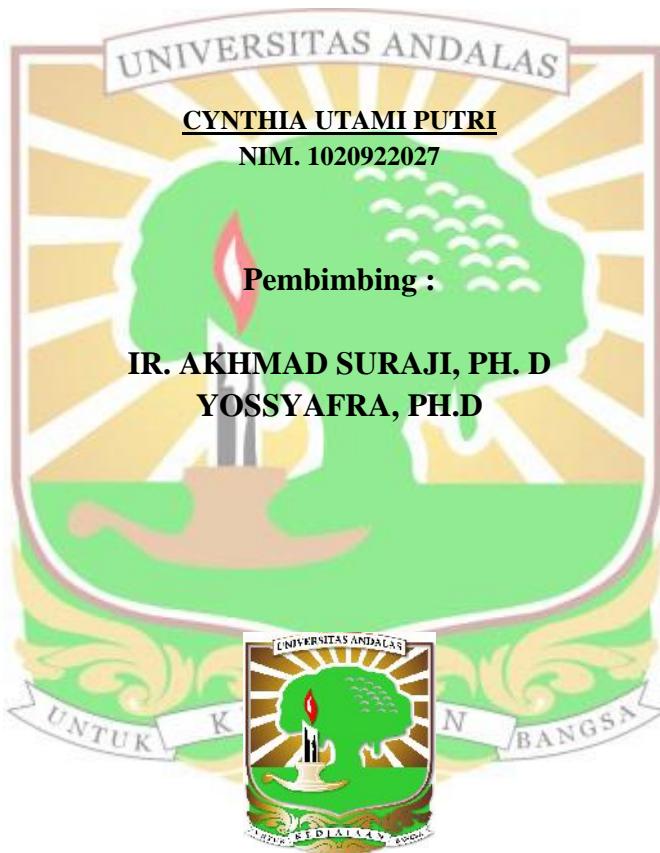


**STUDI INVESTIGASI RISIKO PRA-KONSTRUKSI
PADA PROYEK KERJASAMA PEMERINTAH-SWASTA
KERETA API BARANG SHORTCUT PADANG-SOLOK**

TESIS

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-2 pada Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

STUDI INVESTIGASI RISIKO PRA-KONSTRUKSI PADA PROYEK KERJASAMA PEMERINTAH-SWASTA KERETA API BARANG SHORTCUT PADANG-SOLOK

ABSTRAK

Pembangunan jalur kereta api barang *Shortcut* Padang-Solok diusulkan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam program pengembangan perkeretaapian Sumatera Barat sejak tahun 2011 dan telah terlaksana sampai dengan tahap penyusunan dokumen Pra-Studi Kelayakan, Studi Kelayakan dan penyusunan *Detailed Engineering Design* (DED). Berdasarkan DED Tahap I, jaringan ini direncanakan akan melewati Stasiun Pauh Limo-Limau Manis-Koto Baru-Gantung Ciri-Kp. Sawah Sudut-Tanah Garam-Selayo-Solok. Pembangunan infrastruktur ini dinilai membutuhkan dana yang sangat besar dikarenakan dari 36,65 km jalur yang akan dibangun terdiri dari terowongan yang melewati hutan lindung sepanjang ± 25 km. Besarnya biaya investasi membuat pembangunan infrastruktur ini sangat cocok dilaksanakan menggunakan skema Kerjasama Pemerintah-Swasta (KPS).

Namun sampai dengan tahun 2017, *Shortcut* Padang-Solok belum dimulai pelaksanaan konstruksinya. Hal ini disebabkan banyaknya faktor risiko yang terjadi sebelum masa pelaksanaan pembangunan (pra-konstruksi). Risiko-risiko yang muncul selama masa pra-konstruksi tersebut bertambahnya biaya pembangunan ataupun terhambatnya pelaksanaan pembangunan. Untuk itu dilakukan studi investigasi untuk mengetahui risiko pra-konstruksi yang terjadi terutama risiko yang dikategorikan sebagai risiko dominan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam kelanjutan pelaksanaan pembangunan Infrastruktur Kereta Api Barang *Shortcut* Padang-Solok. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancara dan menyebarkan kuisioner kepada pihak terkait untuk mengetahui kemungkinan terjadi suatu risiko (*likelihood*), dampak risiko tersebut terhadap biaya (*consequences*) dan keterkaitannya dengan pembangunan *Shortcut* Padang-Solok.

Pada tahapan Pra-Konstruksi Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Barang *Shortcut* Padang-Solok teridentifikasi risiko sebanyak 26 variabel dimana 2 risiko (7,69%) terkategorikan *Unacceptable*, 18 risiko (69,23) terkategorikan *Undesireable*, 4 risiko (15,38) terkategorikan *Acceptable*, dan 2 risiko (7,69) terkategorikan *Negligible*. Penelitian tidak membahas mengenai pembagian alokasi risiko karena sampai dengan tahapan pemograman dan persetujuan pelaksanaan pekerjaan, risiko masih ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah karena pihak swasta belum terikat konsesi.

Kata kunci : Risiko, Identifikasi Risiko, Manajemen Risiko, Kerjasama Pemerintah Swasta, KPS